

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan.....	2
Manfaat.....	2
TINJAUAN PUSTAKA.....	3
Anjing.....	3
Kulit.....	3
<i>Staphylococcus sp.</i>	5
MATERI DAN METODE.....	9
Materi Penelitian.....	9
Metode Penelitian.....	10
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
Kesimpulan.....	21
Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan spesies <i>staphylococcus</i>	7
Tabel 2. Hasil identifikasi isolat dari sampel <i>swab</i> kulit anjing penderita dermatitis.....	16
Tabel 3. Hasil uji laktosa dan uji koagulase.....	18
Tabel 4. Uji sensitivitas <i>Staphylococcus sp.</i> terhadap <i>amoxicillin</i>	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sifat pertumbuhan isolat yang dipupuk pada media MSA. Bakteri tumbuh dan tidak memfermentasi <i>mannitol</i> (a) (S14). Bakteri tumbuh dan memfermentasi <i>mannitol</i> (b) (S20).....	14
Gambar 2. Sifat pertumbuhan isolat yang dipupuk pada media PAD (S21).....	15
Gambar 3. Hasil pewarnaan Gram terhadap isolat <i>swab</i> kulit anjing dermatitis. Bakteri berwarna ungu (Gram +) dan berbentuk kokus.....	16
Gambar 4. Hasil uji laktosa isolat <i>swab</i> kulit anjing dermatitis. Bakteri tidak memfermentasi laktosa (a). Bakteri memfermentasi laktosa (b).....	17
Gambar 5. Hasil uji koagulase isolat <i>swab</i> kulit anjing dermatitis. Hasil uji negatif (a). Hasil uji positif (b).....	18
Gambar 6. Hasil uji sensitivitas <i>Staphylococcus</i> sp. terhadap <i>amoxicillin</i> pada isolat dengan kode sampel S20.....	19